

## CARE - ACEH

### PELATIHAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT KORBAN GEMPA BAGI FASILITATOR & KOORDINATOR FASILITATOR LAPANGAN

#### LATAR BELAKANG

Melalui proyek bantuan dan pemulihannya, CARE telah membantu lebih dari 350.000 orang di Banda Aceh, Aceh Besar, dan di pulau Simeulue, yang dilanda gempa bumi besar kedua pada bulan Maret 2005. Program bantuan langsung CARE saat itu (pasca gempa) berupa distribusi makanan, minuman dan perlengkapan lainnya untuk bertahan hidup. Pada saat ini Program Bantuan Tsunami difokuskan pada strategi pembangunan lima tahun yang ditujukan untuk bekerja sama dengan masyarakat Aceh membangun kembali rumah-rumah mereka, sistem pelayanan kesehatan, fasilitas air bersih dan sanitasi, mata pencaharian, sekolah, serta pelayanan masyarakat.

Program BEUDOH (BEUDOH dalam bahasa Aceh artinya 'membangun') adalah memulihkan dan meningkatkan kualitas kehidupan bagi keluarga korban tsunami dan kelompok yang dirugikan, dengan menjamin bahwa masyarakat korban tsunami yang ditargetkan memiliki akses terhadap perumahan tahan gempa dan banjir, air bersih dan fasilitas sanitasi, sumber pendapatan dan kapasitas untuk mengelola bencana alam di masa depan. Program BEUDOH ini dilakukan melalui kelompok/KSM.

Pendekatan CARE yang holistik menjamin bahwa yang akan dibangun kembali bukan hanya rumah, melainkan seluruh komunitas. Hampir 40 tahun pengalaman berkarya di Indonesia, program bantuan tsunami CARE mengembangkan pengalaman organisasi dalam menanggapi situasi darurat dan pembangunan jangka panjang. Semua program CARE berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan memastikan partisipasi penuh dari kelompok-kelompok yang paling rentan, seperti perempuan miskin, para janda dan manula.

Agar fasilitator-fasilitator masyarakat (FW) memiliki konsep yang sama dalam mengembangkan kapasitas masyarakat korban, dan mentransfer pemahaman yang holistik tentang pembangunan fisik, terutama komunitas, maka pelatihan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat. Pelatihan diselenggarakan di Banda Aceh dan Simeule.

#### TUJUAN

Tujuan pelatihan bagi fasilitator lapangan adalah, agar mereka dapat :

1. memiliki pemahaman tentang *community empowerment*
2. memiliki pemahaman Konsep Kelompok Swadaya Masyarakat
3. memahami Aspek-Aspek Pengembangan KSM.
4. memiliki pemahaman tentang Pengelolaan Revolving Assets bagi komunitas korban Tsunami melalui KSM.
5. memahami dan meningkatkan ketrampilan yang diperlukan dalam mendampingi komunitas korban Tsunami melalui KSM.

### **SASARAN PELATIHAN**

Peserta pelatihan adalah fasilitator lapangan dan koordinator fasilitator lapangan dalam Program BEUDOH di Aceh dan Simeule. Jumlah peserta pelatihan ini ada 40 orang di Aceh dan Simeule 30 orang.

### **HASIL YANG DICAPAI**

Meningkatnya pemahaman fasilitator dan koordinator fasilitator lapangan akan kelima tujuan pelatihan di atas.

### **PERAN BINA SWADAYA**

Peran Bina Swadaya dalam pelatihan ini adalah sebagai fasilitator yang berlangsung selama 5 hari di Aceh dan 5 hari di Simeule.